

Makanan pokok masyarakat Indonesia adalah nasi, masyarakat Indonesia setiap tahun selalu bertambah sehingga kebutuhan beras masyarakat Indonesia sangat besar yaitu 135-140 kilogram pertahun perorang sehingga pemerintah harus melakukan import beras. Beberapa solusi makanan pengganti nasi yang sangat diterima oleh masyarakat Indonesia adalah mie, dahulu mie hanya sebagai makanan sampingan tetapi sekarang mie hampir menjadi makanan pokok.

Manfaat buah naga sangat besar sehingga banyak sekali permintaan olahan makanan dan minuman yang terbuat dari buah naga. Permintaan buah naga selalu naik dari tahun ke tahun. Produsen mulai berlomba-lomba untuk membuat inovasi makanan dan minuman berbahan dasar buah naga. Terutama di Yogyakarta sudah mulai banyak sekali jus buah naga, roti buah naga, dan es buah naga. Masyarakat mulai sadar terhadap pentingnya kesehatan sehingga masyarakat mencari makanan yang lebih sehat dan menyehatkan seperti mie yang terbuat dari buah naga yang bermanfaat bagi kesehatan.

Menciptakan mie buah naga dengan dua variasi rasa yaitu mie buah naga dengan rasa kaldu dan rasa soto akan mengurangi kejenuhan masyarakat terhadap mie, menggunakan dua variasi rasa dan lima tingkatan kepedasan membuat masyarakat selalu penasaran untuk terus mencoba mie buah naga. Apalagi mie buah naga dengan dua variasi rasa dan lima tingkatan kepedasan belum terdapat di Yogyakarta. Produk mie buah naga disukai oleh konsumen ditunjukkan dengan volume penjualan selalu mencapai target penjualan. Volume penjualan setiap bulannya tidak kurang dari 80% dari jumlah total produksi dan laba yang diperoleh selalu melampaui target perencanaan.

Kata Kunci : Mie, Buah Naga, Rasa.